

**BIKAGO DALAM KOMIK *TWISTED WONDERLAND: EPISODE OF HEARTSLABYUL* DENGAN  
KOMIK *BLACK BUTLER* (黒執事) VOLUME 19 KARYA YANA TOBOSO (枢やな)**

**Zabrina Anindya W**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[zabrinaanindya.20029@mhs.unesa.ac.id](mailto:zabrinaanindya.20029@mhs.unesa.ac.id)

**Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M. Litt.**

Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[djodjoksoepardjo@unesa.ac.id](mailto:djodjoksoepardjo@unesa.ac.id)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the use, form and function of Bikago in the comic *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* and the comic *Black Butler* (黒執事) Volume 19 by Yana Toboso (枢やな). This research uses a qualitative descriptive method by collecting and finding research data by listening to and noting the words Bikago in the comic *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* and the comic *Black Butler* (黒執事). Then to analyze the Bikago type using Takahashi's theory (2016). To analyze speech situations using sociolinguistic theory, supported by the theory of embellishment by Inoue (2017) and the theory by Sudjianto and Dahidi (2014). The results of this research show that bikago is divided into several forms: O (お) + wago (51 words), O (お) + kango (24 words), Go (ご) + wago (0 words), and Go (ご) + kango (15 words). The form O (お) + wago is the most common. Bikago is used to beautify or decorate language, such as in expressions such as (お花), (お嬢), and (お待ちなさい) with a total of 39 words, and based on the speaker's function of 52 words. The use of bikago is influenced by the speaker's social identity, such as gender, age, and social status, as well as social relationships in Japanese society.

**Keywords:** Bikago, Comics, Function, Anime.

**要旨**

この研究は、枢やなの漫画（ツイステッドワンダーランド エピソードオブハーツラビュル）と漫画（黒執事）第 19 巻に登場するピカゴ語の使用、形式、機能を明らかにすることを目的とする。この研究では、漫画（ツイステッドワンダーランド エピソードオブハーツラビュル）と漫画（黒執事）に登場するピカゴ語を聞いて書き留めることで研究データを収集し発見するという質的記述的方法を用いる。次に、Takahashi (2016) を用いてピカゴ語のタイプを分析する。Inoue (2017) の装飾理論と Sudjianto と Dahidi (2014) の理論に裏付けられた社会言語理論を用いて発話状況を分析する。この研究の結果、美化語は、お + 和語（51 語）、お + 漢語（24 語）、ご + 和語（0 語）、ご + 漢語（15 語）のいくつかの形式に分かれていることが分かりました。お + 和語の形式が最も一般的です。美化語は、（お花）、（お嬢）、（お待ちなさい）などの表現のように、言語を美化または装飾するために使用され、合計 39 言葉、話者の機能に基づくものは 52 言葉です。美化語の使用は、性別、年齢、社会的地位などの話者の社会的アイデンティティ、および日本社会における社会的関係に影響されます。  
**キーワード:** 美化語、漫画、機能、アニメ。

## PENDAHULUAN

Bahasa Jepang adalah bahasa resmi di Jepang dengan jumlah penutur 128 juta jiwa di seluruh dunia. Hyoujungo adalah bentuk kata/pelafalan yang diajarkan di sekolah dan digunakan di televisi dan tempat formal lainnya. Ragam hormat ini digunakan untuk menunjukkan rasa hormat kepada siapapun lawan bicara kita. Ada banyak pola ungkapan keigo dengan frasa-frasa tertentu yang digunakan dalam situasi-situasi tertentu. Kenjougo dipakai untuk merendahkan diri atau aksi yang dilakukan oleh pembicara untuk menunjukkan rasa hormat dan meninggikan status orang lain. Cara terbaik untuk membedakannya adalah dengan mengidentifikasi siapa yang melakukan suatu aksi, apakah orang yang lebih tinggi atau diri sendiri. Teineigo merupakan bentuk dengan imej yang halus yang tidak seformal atau sekaku sonkeigo dan kenjougo tanpa memandang hubungan superioritas.

Dalam buku Linguistik Jepang oleh Djodjok Soepardjo, mengungkapkan bahwa terdapat beberapa bentuk honorifik (Keigo) dalam Bahasa Jepang. Yaitu: ungkapan tingkat tutur (Taiguu Hyougen), Bikago, dan Keigo beserta dengan jenisnya (2023: 158). Tindak kebahasaan yang berhubungan dengan cara penuturan pembicara kepada lawan bicara yang didasari pada hubungan serta tingkatan antara keduanya disebut dengan ungkapan tingkat tutur (Taiguu Hyougen). Bikago tidak digunakan sebagai ungkapan rasa penghormatan, melainkan Bikago digunakan ketika pembicara bermaksud untuk menuturkan bahasa dengan sopan dan juga memberi kesan keindahan kepada lawan bicara yang mana merupakan seseorang yang lebih tua daripada pembicara. Ini adalah bentuk bahasa yang digunakan untuk menambah kesopanan tanpa mengubah makna kata dasarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fungsi penggunaan Bikago dengan lebih rinci. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada aspek sosiolinguistik yang mempelajari bahasa dalam konteks penggunaannya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk atau jenis Bikago yang terdapat di dalam komik *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* dan komik *Black Butler* (黒執事) Volume 19 karya Yana Toboso (枢やな)?
2. Bagaimana fungsi dari penggunaan Bikago “O” dan “Go” yang terdapat di dalam komik *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* dan komik *Black Butler* (黒執事) Volume 19 karya Yana Toboso (枢やな)?

Penelitian tentang Bikago telah dilakukan sebelumnya dalam skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Bikago Dalam Film Rurouni Kenshin: The Beginning” oleh Adrianto dan “Analisis Penggunaan Bikago Dalam Anime Kyoto Teramachi Sanjou No Holmes” oleh Khoridatul Bahiya, Krishna Adnyani, dan Suartini. Penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Penggunaan Bikago Dalam Film Rurouni Kenshin: The Beginning Karya Nobuhiro Watsuki” oleh Adrianto memiliki tujuan untuk mengeksplorasi penggunaan Bikago dalam film tersebut. Hasil penelitian tersebut menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat lebih terfokus dan terarah dengan memperhatikan fungsi Bikago “o” dan “go” yang terdapat dalam dialog antar tokoh dalam film tersebut. Perbedaan penelitian “Analisis Penggunaan Bikago Dalam Anime Kyoto Teramachi Sanjou No Holmes” Khoridatul Bahiya, Krishna Adnyani, dan Suartini dengan penelitian sebelumnya adalah pendekatan dalam menyajikan data dan hasil penelitian. Mereka memeriksa kalimat Bikago dalam anime Kyoto Teramachi Sanjou No Holmes dan memberikan analisis terperinci tentang konteks penggunaannya. Ini membantu pembaca memahami fungsi Bikago dengan lebih baik.

Bikago adalah istilah yang merujuk pada penggunaan kata-kata yang diperindah dalam Bahasa Jepang, yang merupakan bagian dari keigo, atau bahasa hormat. Bikago tidak digunakan untuk mengekspresikan sikap hormat penutur kepada mitra tutur atau orang yang dibicarakan, melainkan untuk memperhalus atau memperindah suatu kata (Rinda, 2016).

### Bikago dari segi Fungsi Pengindahan

Menurut Inoue (2017), Bikago adalah istilah yang merujuk pada penggunaan kata-kata yang diperindah dalam Bahasa Jepang, yang merupakan bagian dari keigo, atau bahasa hormat. Bikago tidak digunakan untuk mengekspresikan sikap hormat penutur kepada mitra tutur atau orang yang dibicarakan, melainkan untuk memperhalus atau memperindah suatu kata. Istilah ini berasal dari penggabungan awalan O- (お) dan Go- (ご) dengan kata dasarnya. Sebagai contoh, kata 元気 (genki) dapat diubah menjadi お元気 (ogenki) dengan penambahan awalan O- (お), menambah kesan kesopanan dan kelembutan dalam percakapan. Awalan kehormatan O- (お) digunakan untuk barang atau tindakan referensi yang harus diperlakukan dengan hormat. Namun bila digunakan sembarangan, misalnya o-hana お花 dan o-mae お前, maka hanya berfungsi untuk mempercantik saja. Penggunaan *bikago* lebih sering digunakan oleh wanita dikarenakan seorang wanita ingin menunjukkan

kepribadian yang baik dan bertutur kata dengan lembut atau juga untuk menampilkan kelas sosial yang tinggi (Inoue, 2017).

Bentuk kebahasaan yang tinggi dan bergengsi umumnya diasosiasikan dengan kelas sosial yang tinggi. Oleh karena itu, perempuan cenderung tertarik pada ekspresi sikap, suatu perasaan penghargaan terhadap pembicara itu sendiri melalui penggunaan bentuk-bentuk yang lebih tinggi, untuk menunjukkan kelas sosial yang lebih tinggi daripada kelas sosial yang sebenarnya. Begitu juga dengan sebaliknya apabila dalam lingkungan tersebut mayoritasnya adalah laki-laki. Bikago merupakan bentuk pengindahan dari sebuah kata atau kalimat yang hendak disampaikan dari pembicara kepada lawan bicara dengan mengutamakan kesopanan serta rasa hormat. Bikago mengacu pada kata-kata penghormatan yang dibentuk dengan menambahkan awalan bikago O- (お) dan Go- (ご) pada kata benda, dan ini dianggap sebagai bahasa kehormatan untuk membuat bahasa lebih indah dan elegan. Kata-kata dengan O- (お) dan Go- (ご) dapat dikatakan membentuk inti ekspresi kehormatan dari sudut pandang leksikal, namun dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan bahasa kehormatan secara keseluruhan menjadi lebih sopan. (Inoue, 2017) penggunaan O- (お) dalam bikago semakin meluas (Inoue, 2017) dan telah menjadi salah satu bentuk yang sering digunakan dalam komunikasi Jepang modern. Namun demikian, dalam pendidikan bahasa Jepang hingga saat ini, bahasa kehormatan telah dipelajari terutama dengan kata kerja, dan pengenalan kata benda dengan O- (お) dan Go- (ご) belum diatur atau dijelaskan secara memadai. Juga telah ditunjukkan bahwa buku teks tidak memberikan penjelasan yang cukup dan kurang informasi (Kawaguchi: 1987, Inoue: 2017). Akibatnya, siswa sering melakukan penyalahgunaan berikut:

- 1) おチーズをどうぞ  
(Silahkan makan keju ini).
- 2) お楽しみにしています  
(Selamat bersenang-senang).
- 3) おにぎりをごちそうになりました  
(Aku membelikan/mentraktir onigiri).
- 4) 日本のお茶の入れ方は、茶道と呼ばれますね  
(Cara orang Jepang menyiapkan teh ala Jepang dinamakan sadou/upacara minum teh).

Selain informasi yang berkaitan dengan fase pembicara, seperti perbedaan gender, perbedaan usia, perbedaan wilayah, dan perbedaan pekerjaan yang telah kita lihat selama ini, penting juga untuk memahami kesadaran pembicara dalam situasi apa di tingkat wacana.

Dalam situasi seperti apa Bikago digunakan atau tidak digunakan, juga penting ketika menganalisis penggunaan Bikago.

### Bikago dari segi bentuk atau jenis

Menurut Takahashi (2016) *bikago* merupakan salah satu jenis *keigo*. *Bikago* adalah pengungkapan ekspresi untuk menyatakan kata benda secara halus. Perbedaan *bikago* dengan jenis *keigo* lainnya adalah kata yang memiliki prefix O- (お) dan Go- (ご) ditujukan untuk penutur (Takahashi. 2016:115). Penggunaan prefiks O- (お) umumnya terdapat pada kata benda dalam bahasa Jepang yang dibaca dengan huruf Jepang, atau disebut Wago, sementara prefiks Go- (ご) digunakan pada kata benda yang berasal dari bahasa Tionghoa dan dibaca dengan huruf Cina, atau Kango. Terdapat 4 (empat) bentuk Bikago yang berbeda, yakni:

1. O- (お) + Wago: Ini terdiri dari kata-kata asli bahasa Jepang yang dibaca dengan kunyomi dan ditambahkan awalan O- pada kata, seperti お二人 (o-futari), お昼 (o-hiru), dan お酒 (o-sake).
2. Go- (ご) + Kango: Ini adalah kata-kata yang diambil dari bahasa Tionghoa dan digunakan dalam bahasa Jepang dengan awalan Go- (ご) pada kata, seperti ご自分 (go-jibun) dan ご用件 (go-youken).
3. O- (お) + Kango: Meskipun mirip dengan Go- (ご) Kango dalam pengucapan onyomi (Cina) dan penggunaan huruf hiragana, O- (お) Kango memiliki aturan penulisan yang berbeda, seperti お勉強 (o-benkyou) dan お料理 (o-ryouri).
4. Go- (ご) + Wago: Ini adalah kata-kata asli bahasa Jepang namun menggunakan prefiks Go- (ご) dalam konteks modern, seperti ごゆっくり (go-yukkuri) dan ごもともと (go-mottomo), yang sering digunakan dalam konteks waktu dan situasi tertentu.

Bentuk dari wago, yang merupakan kata asli dalam bahasa Jepang, bervariasi, termasuk kosakata tunggal, kata ulang, kata imbuhan, kata turunan, dan kata majemuk. Sebaliknya, kango adalah kata-kata dalam bahasa Jepang yang berasal dari pengaruh bahasa Tionghoa yang terdiri dari dua kanji.

### Bikago dari Segi Penutur

Menurut Hinata (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2014: 189). Setiap bentuk Bikago memiliki fungsi tersendiri dalam menyatakan sesuatu secara tidak langsung dalam tuturan. Bikago juga memiliki fungsi yang sama dengan *keigo* lainnya, yaitu menyatakan:

1. Menyatakan penghormatan
2. Menjaga martabat
3. Menyatakan kasih sayang

## METODE

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang dilakukan untuk mempelajari masalah yang ada di dalam masyarakat dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak menguji hipotesis. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Dimas Agung trisliatanto, 2020) Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mana menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku atau kata-kata yang dapat diamati. Data ini berupa naskah atau dialog dari beberapa penutur yang diamati.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan metode simak dan metode catat. Peneliti mengumpulkan data dengan memeriksa dan mencatat penggunaan kata Bikago dalam komik *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* dan komik *Black Butler* (黒執事). Selama proses ini, peneliti menyimak secara seksama setiap dialog dan mencatat kata-kata yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam tabel untuk memudahkan analisis jenis dan fungsi Bikago. Setelah itu, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk paragraf agar hasil penelitian dapat disajikan dengan lebih jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sedangkan sumber data yang diambil yaitu berasal dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah merupakan sumber data yang diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan pengumpulan sumber data tersebut membutuhkan waktu yang lebih singkat daripada pengumpulan data primer. Sumber data sekunder tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti melainkan dengan cara peneliti membaca literatur-literatur terdahulu yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Klasifikasi berdasarkan Bentuk O (お) + Wago Twisted Wonderland

| No.   | Kalimat                             | Halaman |
|-------|-------------------------------------|---------|
| 1.    | “ちょっと...お待ちなさい!”                    | 35      |
| 2.    | “幽霊になるのはお断りだが、寮に住む仲間としてこれからよろしく頼む!” | 94      |
| 3.    | “では早速明日から学園内の清掃をお願いします”             | 96      |
| 4.    | “どうかそれだけはお許しください!”                  | 129     |
| Total |                                     | 6       |

### Black Butler

| No.   | Kalimat                 | Halaman |
|-------|-------------------------|---------|
| 1.    | “今晚は領主様のお屋敷に泊めて頂けるそうです” | 10      |
| 2.    | “お名前を尋ねておいでです”          | 13      |
| 3.    | “不思議なお花!”               | 14      |
| 4.    | “...いえ、お任せください”         | 23      |
| Total |                         | 45      |

### Klasifikasi berdasarkan Bentuk O (お) + Kango Twisted Wonderland

| No.   | Kalimat                  | Halaman |
|-------|--------------------------|---------|
| 1.    | “おわかりだね!”                | 60      |
| 2.    | “何? お説教? そういうのウザいんですけど—” | 117     |
| Total |                          | 2       |

### Black Butler

| No. | Kalimat                   | Halaman |
|-----|---------------------------|---------|
| 1.  | “お嬢それは...”                | 9       |
| 2.  | “少々お時間がかかっていらっしゃるようでしたので” | 22      |

|              |                     |    |
|--------------|---------------------|----|
| 3.           | “一晩お世話になるのですから当然です” | 26 |
| 4.           | “足元にお気をつけて”         | 59 |
| <b>Total</b> |                     | 22 |

#### Klasifikasi berdasarkan Bentuk Go (ご) + Wago

Bentuk kata tidak ditemukan baik di dalam komik *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* dan komik *Black Butler* (黒執事)

#### Klasifikasi berdasarkan Bentuk Go (ご) + Kango

Twisted Wonderland

| No.          | Kalimat                              | Halaman |
|--------------|--------------------------------------|---------|
| 1.           | “ご説明しましょう”                           | 29      |
| 2.           | “ご友人に連絡を取ってみては?”                     | 82      |
| 3.           | “彼らの寮の長であるローズハートくんにはご報告しておこうと思ひましてね” | 132     |
| 4.           | “我が量の生徒がご迷惑をお掛けして大変申し訳ありません”         | 132     |
| <b>Total</b> |                                      | 4       |

Black Butler

| No.          | Kalimat                            | Halaman |
|--------------|------------------------------------|---------|
| 1.           | “ご一緒させて下さい”                        | 34      |
| 2.           | “坊ちゃんそのご年齢でなかなか...”                | 47      |
| 3.           | “とにかく、サリヴァン様がご起床なさるのを待つて相談してみましょう” | 94      |
| 4.           | “昨晚は大変ご迷惑をおかけ致しました”                | 97      |
| <b>Total</b> |                                    | 11      |

#### Klasifikasi berdasarkan fungsi

Twisted Wonderland

| No.          | Fungsi      | Contoh Kalimat                                                                                                                                                       | Halaman                   |
|--------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.           | Pengindahan | “ちょっと...お待ちなさい!”<br><br>Karena tidak menggunakan bahasa formal atau pola yang lebih lengkap seperti; “お待ちして下さい” serta tidak memenuhi syarat sesuai dengan bentuknya. | 35, 60, 94, 117, 132, 169 |
| <b>Total</b> |             | 6                                                                                                                                                                    |                           |

Black Butler

| No.          | Fungsi      | Contoh Kalimat                                                                                                                                                | Halaman                                                                                                                                          |
|--------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.           | Pengindahan | “ヒルデ...お嬢の頼みだ”<br><br>Karena tidak menggunakan bahasa formal atau pola yang lebih lengkap seperti; “お嬢様” serta tidak memenuhi syarat sesuai dengan bentuknya. | 9, 10, 11, 14, 22, 24, 26, 35, 38, 39, 44, 45, 46, 47, 57, 58, 59, 75, 102, 108, 109, 110, 112, 114, 115, 116, 117, 118, 121, 122, 123, 124, 138 |
| <b>Total</b> |             | 33                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                  |

#### Klasifikasi berdasarkan Segi Penutur

Twisted Wonderland

| No. | Bentuk       | Contoh Kalimat                                                                                                                          | Halaman              |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1.  | Penghormatan | “ご説明し<br>よう”<br><br>Karena digunakan sebagai bentuk penghormatan dari pembicara kepada lawan bicara dengan merendahkan dirinya sendiri. | 29, 94, 96, 129, 132 |

|       |                              |                                                                                                                                                                                      |     |
|-------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2.    | Menjaga martabat             | “何？お説教？<br>そういうのウザ<br>いんですけど<br>—”<br><br>Karena digunakan sebagai bentuk dalam menjaga martabat pembicara kepada lawan bicara dengan tetap menjaga kehormatan dari kedua pembicara. | 117 |
| 3.    | Menyatakan rasa kasih sayang | “ご友人に連絡<br>を取ってみて<br>は？”<br><br>Karena digunakan untuk menunjukkan rasa kepedulian pembicara terhadap lawan bicara dengan tetap menghormati lawan bicara.                            | 82  |
| Total |                              | 7                                                                                                                                                                                    |     |

|       |                              |                                                                                                                                                                                                              |                                                  |
|-------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 2.    | Menjaga martabat             | “ファントムハ<br>イヴ家の執事<br>たるものこの<br>程度のお手伝<br>いが出来ずに<br>どうします？”<br><br>Karena digunakan sebagai bentuk dalam menjaga martabat pembicara kepada lawan bicara dengan tetap menjaga kehormatan dari kedua pembicara. | 27, 97,<br>119, 159                              |
| 3.    | Menyatakan rasa kasih sayang | “...いえ、お任<br>せ下さい”<br><br>Karena digunakan untuk menunjukkan rasa kepedulian pembicara terhadap lawan bicara dengan tetap menghormati lawan bicara.                                                          | 23, 25, 94,<br>99, 112,<br>115, 122,<br>124, 143 |
| Total |                              | 45                                                                                                                                                                                                           |                                                  |

#### Black Butler

| No. | Bentuk       | Contoh Kalimat                                                                                                                                      | Halaman                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penghormatan | “サリヴァン<br>様、お助け下<br>さい！”<br><br>Karena digunakan sebagai bentuk penghormatan dari pembicara kepada lawan bicara dengan merendahkan dirinya sendiri. | 10, 13, 33,<br>34, 41, 43,<br>47, 49, 57,<br>58, 59, 61,<br>62, 74, 75,<br>97, 99,<br>103, 109,<br>110, 112,<br>114, 115,<br>116, 117,<br>118, 122,<br>123, 124,<br>143, 152,<br>175 |

Berdasarkan dari tabel dari pengelompokan bikago sesuai dengan bentuk dan fungsi diatas, dapat disimpulkan bahwa bikago yang terdapat didalam komik serial *Twisted Wonderland: Episode of Hearts* dan komik serial *Black Butler* (黒執事) volume 19 meliputi bikago bentuk O (お) + wago Sebanyak 51 kata, O (お) + kango sebanyak 24 kata, Go (ご) + wago sebanyak 0 kata, dan Go (ご) + kango sebanyak 15 kata. Bikago yang meliputi dengan bentuk O (お) + wago merupakan bentuk yang paling banyak muncul di dalam data. Bikago juga dikelompokkan menurut dengan fungsinya, yang mana fungsi tersebut berdasarkan dengan fungsi pengindahan seperti (お花), (お嬢), dan (お待ちなさい) sebanyak 39 kata, dan berdasarkan dari segi penuturnya yaitu sebanyak 52 kata. Hal tersebut didasari pada maksud dan tujuan daripada si penutur serta didasari pada segi penutur itu sendiri.

Bikago sebagai salah satu jenis dari keigo, digunakan dalam bahasa Jepang dengan

mempertimbangkan identitas sosial penutur, seperti jenis kelamin, usia, status sosial, hubungan antara penutur dan lawan tutur, serta situasi komunikasi. Selain itu, dalam konteks komunikasi sehari-hari, bikago tersebut digunakan untuk mengekspresikan hubungan sosial antara penutur dan lawan tutur, serta untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap fungsi dan penggunaan bahasa dalam konteks sosial sangat penting dalam memahami komunikasi bahasa Jepang dengan lebih mendalam.

Peran bikago dalam konteks segi penutur yang terdapat di dalam tabel adalah menyatakan kehormatan yaitu sebanyak 37 kata, menjaga martabat sebanyak 5 kata, dan menyatakan rasa kasih sayang sebanyak 10 kata. Peran menyatakan penghormatan merupakan data terbanyak yang ada di dalam tabel dengan total yaitu sebanyak 37 kata. Ini menunjukkan bahwa di dalam kedua komik tersebut kata yang menyatakan penghormatan sangat kental digunakan untuk menunjukkan status sosial diantara setiap karakter untuk menjunjung kelas sosial yang lebih tinggi. Karakter yang lebih banyak menggunakan bentuk penghormatan adalah merupakan karakter laki-laki yang berprofesi sebagai pelayan, sehingga peran menjaga martabat pun digunakan. Tidak lupa peran menunjukkan rasa kasih sayang digunakan oleh karakter yang lebih senior.

## PENUTUP

### Simpulan

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan dan menganalisis penggunaan keigo dan bikago dalam bahasa Jepang, tetapi juga menjelaskan konteks sosial dan kultural yang melingkupinya. Pendekatan sosiolinguistik dan metode deskriptif kualitatif yang digunakan memungkinkan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana bahasa dipengaruhi dan digunakan dalam interaksi sosial yang kompleks.

Penelitian ini menganalisis penggunaan bikago dalam dua komik Jepang: "Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul" dan "Black Butler" volume 19. Dalam analisis ini, diketahui bahwa bikago terbagi menjadi beberapa bentuk: O (お) + wago (51 kata), O (お) + kango (24 kata), Go (ご) + wago (0 kata), dan Go (ご) + kango (15 kata). Bentuk O (お) + wago adalah yang paling umum. Bikago digunakan untuk mengindahkkan atau menghiasi bahasa, seperti dalam ekspresi seperti (お花), (お嬢), dan (お待ちなさい) dengan total 39 kata, serta berdasarkan fungsi penuturnya sebanyak 52 kata.

Penggunaan bikago ini dipengaruhi oleh identitas sosial penutur, seperti jenis kelamin, usia, dan status sosial, serta hubungan sosial dalam masyarakat Jepang.

Dalam konteks komunikasi sehari-hari, bikago digunakan untuk menyatakan penghormatan, menjaga martabat, dan mengekspresikan rasa kasih sayang. Karakteristik penggunaannya menunjukkan bahwa bikago sering digunakan untuk menegaskan status sosial antar karakter, dengan karakter laki-laki yang berprofesi sebagai pelayan cenderung menggunakan bentuk penghormatan. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman terhadap fungsi dan penggunaan bahasa dalam konteks sosial untuk memahami lebih dalam komunikasi dalam bahasa Jepang.

### Saran

Penelitian ini membatasi lingkupnya pada analisis sosiolinguistik yang terdapat dalam dua komik, yaitu *Twisted Wonderland: Episode of Heartslabyul* dan *Black Butler* (黒執事) Volume 19 karya Yana Toboso. Meskipun telah memberikan wawasan yang berharga, penelitian ini memiliki potensi untuk diperluas dengan menginvestigasi penggunaan Bikago, khususnya jenis Go (ご) + Wago yang belum diselidiki dalam penelitian ini. Terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti jumlah data yang tidak seimbang dalam variasinya, serta kesulitan dalam menerjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia karena kurangnya padanan kata yang sesuai. Selain itu, penelitian ini tidak menitikberatkan pada analisis kata kerja khusus Bikago karena keterbatasan referensi yang tersedia, sehingga menyisakan ruang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. *Black butler*. 2023. *Wikipedia*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Black\\_Butler](https://id.wikipedia.org/wiki/Black_Butler)  
(Accessed: 02 January 2024).
- Anonimus. *Bahasa Jepang*. 2023. *Wikipedia*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Jepang](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jepang)  
(Accessed: 02 January 2024)
- Anonimus. *Disney Twisted-Wonderland*. 2023. *Wikipedia*.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Disney\\_Twisted-Wonderland](https://en.wikipedia.org/wiki/Disney_Twisted-Wonderland) (Accessed: 02 January 2024).

- Adrianto. 2022. *Rurouni Kenshin: The Beginning Karya Nobuhiro Watsuki*. Universitas Negeri Pangandaran. Jawa Barat.
- Agung, Dimas T. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Agustina, Istiqomah D. "Japanese-speaking Politeness Used in *Hotaru No Hoshi* Movie Through the Study of Sociolinguistic." *Chi'e*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 1-6, doi:10.15294/chie.v6i1.11816.
- Brown dan Yule. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hori, Inori. 2010. *O to Go no Tougeki Tokuchou*. Kitami Kougyou Daigaku Ronbunshuu. Volume 1.
- Ide, Sachiko. 1992. *Japanese Sociolinguistics: Politeness and Womens Language*. *Jurnal Lingua* 57: 357-385
- Ide, S. and Ehlich, K. eds., 2005. *Politeness in language: Studies in its history, theory and practice*. Mouton de Gruyter.
- Inoue, Fumio. 2017. *Economic Linguistics: The Value of Languages, Dialects, and Honorifics*. Meiji Shoin. Japan
- Kawaguchi, Yoshikazu. 1987. *How honorific language is treated in elementary Japanese textbooks*. Japanese Language Education. Japan
- K. Bahiyah, K.E.K. Adnyani, N.N. Suartini. 2021. *Analisis Penggunaan Bikago Dalam Anime Kyoto Teramachi Sanjou No Holmes*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Kusumaningrum, A. 2021. *Analisis Keishou Dalam anime Kamisama Hajimemashita (Kajian sosiolinguistik)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*. doi: <https://doi.org/10.23887/jpbj.v7i3.38453>
- Rini, Elsa Angga. 2017. *Analisis Bahasa Hormat (Keigo) Dalam Film Nazotoki Wa Dinner No Atode*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undip*. Semarang.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Takahashi Keiko. 2016. *Shizen na Keigo ga Kihon Kara Miraku Hon*. Kenkyuusha.
- Takoshima, Masako. 2019. *Ekspresi dan pemahaman mempercantik bahasa dalam komunikasi pengobatan: Analisis kata mempercantik di TV*. Waseda University. Tokyo.
- Takoshima, Masako. 2019. *Perbedaan penggunaan bikago antara penutur asli bahasa Jepang dan pelajar bahasa Mandarin: Analisis korpus percakapan Skype China-Jepang*. Waseda University. Tokyo.
- Takoshima, Masako. 2018. *Tinjauan penelitian tentang "Bikago" dan pertimbangan masalah pendidikan*. Waseda University. Tokyo.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- (Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).